BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan seorang ibu dari hamil Trimester III sampai 42 masa nifas, dan perkembangan bayi baru lahir sampai neonatus yaitu berusia 28 hari.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2016), studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang dengan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Peneliti akan meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Kasus

yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan ialah pendekatan secara prospektif. Pendekatan ini menggunakan metode dimana penulis atau peneliti memantau, mengamati atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan subjek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III, saat persalinan, sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi diikuti dari perkembangan bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga organisasi. Pada penelitian studi kasus ini subjek yang diteliti adalah ibu hamil trimester III tanpa faktor resiko yang akan melewati persalinan fisiologis, masa nifas dan ibu sebagai calon akseptor kontrasepsi serta bayi baru lahir hingga

berusia 28 hari. Subjek dalam penelitian ibu ialah ibu “PJ” umur 26 tahun G2P1A0 umur kehamilan 35 minggu hari fisiologis yang diberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi.

E. Waktu dan Pelaksanaan Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di bulan Maret hingga Mei 2024. Tempat pelaksanaan studi kasus dilakukan di wilayah kerja peneliti yaitu di PMB Ni Made Serioni, A.Md.Keb yang beralamat di Jalan Badak Agung XX Nomor 7 Denpasar Timur dan di rumah ibu “PJ” yang bertempat di Jalan Narakusuma Gg IIA No 11A Kelurahan Sumerta Kelod, Denpasar Timur. Wilayah ini dijadikan lokasi untuk pelaksanaan studi kasus karena lokasi yang strategis.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Surahman dkk (2016) pengumpulan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai cara dan

sumber. Dilihat dari sumbernya, data dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah data yang secara langsung diperoleh dari subjek peneliti, sedangkan sumber sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya dari orang lain atau melalui dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan pengukuran. Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap subjek penelitian guna untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan pada ibu hamil trimester III dan keluarga serta tenaga kesehatan atau bidan secara lisan dengan menggunakan menggunakan format pengkajian data ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir, ibu nifas dan neonatus serta keluarga berencana. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data seperti daftar tilik (*check list*) dan pancaindera. Studi dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini dokumen yang digunakan yaitu Buku KIA dan laporan hasil pemeriksaan penunjang (hasil laboratorium rumah sakit dan hasil pemeriksaan dari dokter Kandungan). Pengukuran adalah metode pengumpulan data penelitian dengan mengukur objek dengan menggunakan alat ukur tertentu, misalnya berat badan dengan timbangan badan, tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop dan sebagainya.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini menggunakan instrument penelitian berupa buku KIA, lembar partograf, lembar observasi, dan lembar SOP selama memberikan asuhan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan pelayanan keluarga berencana. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleksi. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis data deskriptif. Tujuannya ialah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari data-data yang terkumpul dan dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2016). Analisis data dalam studi kasus ini ialah mendeskripsikan data dari kondisi atau peristiwa dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas dan menggambarkan atau mendeskripsikan berdasarkan data dari bayi baru lahir hingga masa neonatus.

I. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif atau peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian narasi. Peneliti menyajikan data dengan cara menjelaskan data yang telah didapat di lapangan dan didukung oleh pendapat dari narasumber dan dokumentasi yang ada sehingga mempermudah proses penyusunan laporan serta mempermudah memahami gejala di lapangan (Sugiyono, 2016). Pada studi kasus ini peneliti akan menyajikan data dengan bentuk uraian narasi berdasarkan peristiwa atau kejadian saat memberikan asuhan berkesinambungan pada subjek peneliti.